

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets (ROA)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Spread Tingkat Suku Bunga* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap jumlah penyaluran kredit UMKM perbankan. Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan publikasi tahunan bank yang dipublikasikan oleh masing-masing bank umum.

Populasi penelitian ini adalah semua Bank Umum yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Adapun jumlah populasi bank tersebut adalah sebanyak 32 bank umum. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, jumlah bank yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 11 bank umum. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, kemudian menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic F, uji statistic t dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM perbankan, ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM perbankan sedangkan DPK dan NPL memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM perbankan. Spread tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM perbankan.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit UMKM Perbankan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-performing Loan (NPL)*, *Spread Tingkat Suku Bunga*, dan *Return On Assets (ROA)*